

## ABSTRAK

### **Mufidatul Wahdah, 1710310145, *Culturally Relevant Pedagogy dalam Pembelajaran Pengamalan Pancasila di Kelas Online***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Penerapan pembelajaran pengamalan pancasila di masa darurat COVID-19. 2). Aktivitas budaya apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pengamalan pancasila di masa pandemi COVID-19 dari sudut pandang *Culturally Relevant Pedagogy (CRP)*. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap dunia pendidikan agar dapat memajukan dan membuat pendekatan yang bervariasi sesuai dengan budaya atau karakteristik siswa SD/MI agar pelaksanaan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian *fenomenology*. Subyek penelitian ini adalah dua guru diantaranya satu guru sekolah dasar dan satu guru madrasah ibtidaiyah. Data diperoleh dari wawancara secara virtual melalui *videocall* dengan 2 guru, observasi ke rumah beberapa peserta didik serta dokumentasi berupa proses pembelajaran pengamalan pancasila di kelas *online*. Analisis data penelitian menggunakan analisis fenomenologi dengan melakukan cara membaca dan membaca ulang, analisis tahap awal, mengembangkan kemunculan tema-tema, mencari hubungan antar tema, berpindah pada kasus selanjutnya dan mencari pola-pola yang muncul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pembelajaran pengamalan pancasila di masa darurat COVID-19 menggunakan kurikulum 2013 yang mana proses pembelajaran saat ini memanfaatkan teknologi seperti aplikasi *whatsApp group*, *youtube*, dan *google form* sebagai sarana penunjang pembelajaran di kelas *online*. Dalam menerapkan pembelajaran pengamalan pancasila peneliti menemukan adanya jenis *culturally relevant pedagogy* yaitu kontekstual dan pengarah, yang mana proses pembelajarannya mengaitkan dengan dunia nyata peserta didik yang telah ditemuinya di rumah. 2). Aktivitas budaya yang digunakan dalam proses pembelajaran pengamalan pancasila di masa pandemi COVID-19 dari sudut pandang *CRP* yaitu seorang guru lebih mengedepankan pengetahuan budaya peserta didik baik budaya (pengetahuan awal, pengalaman maupun pembiasaan karakter), dapat memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, memiliki gaya mengajar bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi terkini, mempertahankan daya minat peserta didik dalam belajar, dan memiliki harapan yang tinggi untuk masa depan peserta didik.

**Kata Kunci:** *Culturally Relevant Pedagogy, Pengamalan Pancasila, Kelas Online.*